

**ANALISIS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PAI**

**Muhammad Arung Jihad Qohhar<sup>1</sup>, Andre Rikza Firnanda<sup>2</sup>, Husni Idris<sup>3</sup>**  
[arungmuhammad11@gmail.com](mailto:arungmuhammad11@gmail.com)<sup>1</sup>, [andrerikzafirnanda@gmail.com](mailto:andrerikzafirnanda@gmail.com)<sup>2</sup>, [husni\\_idris@uinsi.ac.id](mailto:husni_idris@uinsi.ac.id)<sup>3</sup>  
**Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam penggunaan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan menelaah pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman, motivasi, serta penguatan nilai-nilai keagamaan siswa. Studi ini menggunakan pendekatan library research melalui penelusuran berbagai sumber seperti artikel ilmiah, buku, jurnal, dan dokumen relevan yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis video. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media video mampu menghadirkan proses belajar yang lebih hidup, komunikatif, dan bermakna melalui perpaduan unsur audio, visual, dan narasi. Penggunaan video memudahkan guru menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam PAI sekaligus membantu siswa menghubungkan ajaran Islam dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, video pembelajaran terbukti dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, serta minat belajar siswa karena penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Namun demikian, optimalitas media ini sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam memilih, mengelola, dan merancang video yang sejalan dengan kurikulum serta nilai-nilai Islam. Hambatan seperti keterbatasan keterampilan digital dan minimnya sarana teknologi menjadi tantangan yang harus diatasi melalui pelatihan dan dukungan lembaga pendidikan. Secara keseluruhan, media video memiliki potensi besar sebagai sarana edukasi dan dakwah modern yang mampu memperdalam pemahaman keislaman dan membentuk karakter siswa di era digital.

**Kata Kunci:** Video Pembelajaran PAI, Teknologi Pendidikan, Motivasi Siswa, Literasi Digital.

## PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi pada abad ke-21 telah membawa dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Proses belajar mengajar kini tidak lagi terbatas pada ruang kelas maupun metode tradisional seperti ceramah, melainkan telah mengalami transformasi menuju model pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan digital. Salah satu bentuk inovasi yang menonjol dari kemajuan ini adalah pemanfaatan media video pembelajaran, yang saat ini banyak digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan efektivitas serta menarik minat peserta didik dalam memahami materi pelajaran.<sup>1</sup> Kehadiran video dalam proses pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam memperjelas penyampaian konsep, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui kombinasi unsur visual, audio, dan narasi yang saling melengkapi.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), media video memiliki peran yang sangat penting dan strategis. Melalui media ini, nilai-nilai ajaran Islam dapat disampaikan dengan cara yang menarik, kontekstual, dan mudah diterima oleh siswa. PAI bukan hanya menekankan aspek pengetahuan (kognitif) seperti aqidah, ibadah, dan akhlak, melainkan juga menitikberatkan pada pembentukan karakter, moral, dan spiritualitas peserta didik.<sup>2</sup> Melalui penyajian visual seperti kisah keteladanan Nabi, tata cara ibadah, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, media video dapat membantu siswa memahami sekaligus menginternalisasi pesan keagamaan secara lebih mendalam dan bermakna.

Pemanfaatan video dalam pembelajaran PAI juga membuka peluang bagi penerapan pendekatan student-centered learning yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Dengan bantuan video, siswa dapat mempelajari kembali materi pelajaran secara mandiri, baik di dalam kelas maupun di rumah, kapan pun mereka membutuhkan.<sup>3</sup> Kondisi ini sangat relevan dengan tuntutan pembelajaran abad modern yang menekankan fleksibilitas waktu dan tempat. Terlebih lagi, sejak pandemi COVID-19, pembelajaran daring telah menjadi kebiasaan baru, dan video berperan besar sebagai media utama dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar secara digital.

Lebih lanjut, media video juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan emosional peserta didik. Tayangan dengan visualisasi menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, antusiasme, serta empati siswa terhadap nilai-nilai keagamaan yang diajarkan. Penelitian Munawir (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pelajaran PAI mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi aktif siswa dibandingkan dengan metode ceramah tradisional.<sup>4</sup> Oleh karena itu, media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, melainkan juga sebagai media internalisasi nilai-nilai moral dan sarana pembentukan karakter spiritual.

Meski demikian, efektivitas media video dalam pembelajaran PAI tidak terlepas dari sejumlah kendala. Tidak semua guru PAI memiliki keterampilan dalam membuat atau mengelola media video secara optimal. Keterbatasan kompetensi digital, kurangnya fasilitas pendukung teknologi, serta minimnya dukungan dari pihak lembaga pendidikan sering kali menjadi faktor penghambat utama.<sup>5</sup> Selain itu, masih banyak guru yang memandang video hanya sebagai sarana hiburan, bukan sebagai perangkat pedagogik yang strategis untuk mencapai tujuan kurikulum PAI. Akibatnya, penggunaan video belum selalu disusun berdasarkan prinsip desain instruksional dan nilai-nilai keislaman yang komprehensif.

---

<sup>1</sup> (Sani Susanti, Nadya Yohana Jubilani Simanullang, Elvita Sabel Sara Manalu, Risna Uli Purba, Damai Ianti Cibro, 2025)

<sup>2</sup> (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2025)

<sup>3</sup> (Anisa & Ihsan, 2025)

<sup>4</sup> (Munawir, Ainur Rofiqoh, 2024)

<sup>5</sup> (Eka Putra, 2020)

Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan guru PAI dalam mengintegrasikan media video secara kreatif dan kontekstual dalam proses pembelajaran. Guru harus memahami dasar-dasar desain multimedia pembelajaran yang efektif, mulai dari pemilihan konten, pengolahan narasi yang edukatif, hingga penyusunan visual yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>6</sup> Peran institusi pendidikan, pemerintah, dan penyedia teknologi juga sangat penting dalam memberikan pelatihan, fasilitas, serta dukungan berkelanjutan agar tercipta lingkungan belajar yang adaptif terhadap kemajuan teknologi.

Dengan demikian, analisis terhadap penggunaan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi hal yang sangat relevan untuk dilakukan. Kajian ini tidak hanya bertujuan menilai sejauh mana efektivitas media video dalam proses pembelajaran, tetapi juga mengidentifikasi hambatan serta menawarkan solusi agar media tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal.<sup>7</sup> Jika diterapkan dengan tepat, video pembelajaran berpotensi besar menjadi jembatan antara teori dan praktik dalam PAI, serta menghadirkan proses pendidikan yang selaras dengan realitas kehidupan tanpa menghilangkan dimensi spiritual dan moralnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode library research, yaitu pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan. Proses ini melibatkan pencarian literatur, analisis konten, serta seleksi data berdasarkan relevansi terhadap topik penelitian. Sumber-sumber yang digunakan dipilih secara kritis untuk memastikan validitas dan keandalan informasi. Objek penulisan gambaran dalam artikel ini tentang prinsip teori belajar behaviorisme dalam pembelajaran.

Adapun proses yang dilakukan dalam penulisan artikel ini adalah Mencari, yaitu mencari sumber data dari buku, koran, jurnal, dan artikel online yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji; Mengidentifikasi, yaitu memilih sumber data dan informasi yang telah dikumpulkan; Mempelajari, yaitu berusaha untuk memahami lebih jauh tentang sumber data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan masalah yang dibahas; Menganalisis, yaitu membahas sumber data dan informasi dengan melakukan pendekatan yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji secara mendalam; dan Mengevaluasi, yaitu melakukan penilaian tentang layak atau tidaknya sumber data dan informasi yang diperoleh untuk dijadikan referensi terhadap masalah yang dikaji serta perlu atau tidaknya melakukan suatu revisi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran PAI**

Pemanfaatan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang mengikuti perkembangan teknologi digital saat ini. Video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Melalui kombinasi antara suara, narasi, dan gambar bergerak, siswa dapat memahami materi PAI secara lebih jelas dan nyata.<sup>8</sup> Pendekatan berbasis visual ini membantu menjelaskan nilai-nilai agama yang sebelumnya sulit dipahami secara abstrak, sehingga pembelajaran tidak hanya menambah pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan mereka.

Media video juga berperan penting dalam menghubungkan teori dengan praktik kehidupan beragama. Banyak konsep dalam PAI seperti keikhlasan, kesabaran, atau makna ibadah lebih mudah dipahami jika divisualisasikan dalam bentuk tayangan yang

---

<sup>6</sup> (Arya Putra, 2025)

<sup>7</sup> (Kukuh Sanyoto, 2025)

<sup>8</sup> (Aziz & Muhammad, 2021)

menampilkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup> Misalnya, video tentang kisah teladan Nabi Muhammad SAW atau cara melaksanakan ibadah dapat memberikan contoh nyata yang bisa diikuti oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video dapat meningkatkan pemahaman dan penanaman nilai moral secara lebih mendalam, karena siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga melihat dan merasakan maknanya secara langsung.<sup>10</sup>

Selain itu, media video mendukung penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning). Dalam pendekatan ini, guru tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa berpikir kritis terhadap isi video yang ditonton.<sup>11</sup> Cara ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara akal dan hati. Melalui video, siswa bisa menonton kembali pelajaran, berdiskusi, serta mengaitkan isi video dengan situasi yang mereka alami dalam kehidupan nyata. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih mandiri dan bermakna bagi peserta didik.

Namun, efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan mengelola konten yang tepat. Masih banyak guru yang mengalami kendala dalam hal penggunaan teknologi, pembuatan video, atau penentuan materi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>12</sup> Video yang terlalu panjang, kurang menarik, atau bahkan menampilkan hal-hal yang tidak sesuai dengan etika Islam bisa membuat siswa kehilangan fokus. Karena itu, guru PAI perlu mendapat pelatihan dan bimbingan agar mampu membuat atau memilih video pembelajaran yang relevan dengan kurikulum dan tujuan pendidikan Islam.<sup>13</sup>

Secara keseluruhan, media video seharusnya dipandang bukan sekadar alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai keagamaan yang sesuai dengan tantangan zaman modern. Guru PAI diharapkan mampu menggunakan media ini secara kreatif dan inspiratif untuk menanamkan ajaran Islam secara menyenangkan dan mudah dipahami.<sup>14</sup> Jika dikelola dengan baik, video pembelajaran dapat menjadi jembatan antara nilai-nilai spiritual dan kehidupan sehari-hari, sekaligus membantu membentuk generasi Muslim yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi perkembangan teknologi serta perubahan sosial.

## **2. Analisis Efektivitas dan Dampaknya terhadap Pembelajaran PAI**

Efektivitas media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilihat dari sejauh mana media ini membantu siswa memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang dipelajari. Video memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena memadukan unsur visual dan audio, sehingga membuat siswa lebih mudah fokus dan memahami isi pelajaran.<sup>15</sup> Selain itu, media video juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, di mana siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru tetapi juga melihat ilustrasi nyata dari materi yang diajarkan. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton seperti metode ceramah tradisional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.<sup>16</sup> Ketika materi agama disajikan

---

<sup>9</sup> (Rohmah Syahilatur, 2025)

<sup>10</sup> (Wardah, 2022)

<sup>11</sup> (Setyawan et al., 2024)

<sup>12</sup> (Ilham & Herliani, 2025)

<sup>13</sup> (Nursahrianti, 2023)

<sup>14</sup> (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2025)

<sup>15</sup> (Fajarini et al., 2022)

<sup>16</sup> (Noveriyanto, 2024)

melalui tayangan yang menarik, seperti film pendek, animasi islami, atau dokumenter keislaman, siswa merasa lebih terlibat secara emosional. Mereka bukan hanya memahami konsep ajaran Islam, tetapi juga terinspirasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, video tentang kisah sedekah, kejujuran, atau adab terhadap orang tua dapat membangkitkan empati dan kesadaran moral siswa. Dengan demikian, video pembelajaran tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk karakter dan sikap keagamaan yang positif.<sup>17</sup>

Selain meningkatkan pemahaman dan motivasi, media video juga membantu siswa belajar secara mandiri. Di era digital saat ini, banyak siswa yang terbiasa belajar menggunakan perangkat seperti ponsel atau laptop.<sup>18</sup> Dengan tersedianya video pembelajaran, mereka dapat mengulang materi kapan pun dibutuhkan tanpa bergantung sepenuhnya pada guru. Hal ini sangat mendukung prinsip pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning), di mana siswa menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Dalam konteks PAI, hal ini memungkinkan siswa untuk terus memperdalam pemahaman agama melalui sumber-sumber yang menarik dan mudah diakses.

Namun, efektivitas media video juga memiliki batasan. Tidak semua video yang beredar di internet sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.<sup>19</sup> Beberapa video mungkin memiliki konten yang kurang sesuai secara syar'i, terlalu komersial, atau bahkan menampilkan pemahaman agama yang bias. Selain itu, keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa sekolah juga menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis video. Oleh karena itu, guru PAI perlu memiliki kemampuan selektif dalam memilih dan menggunakan media video yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta memastikan bahwa penggunaannya tidak hanya berorientasi pada hiburan, tetapi tetap pada tujuan pembentukan iman dan akhlak siswa.

Secara keseluruhan, media video terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran PAI yang mampu meningkatkan kualitas dan makna proses belajar mengajar. Dengan perencanaan yang baik, konten yang tepat, serta dukungan infrastruktur yang memadai, video dapat menjadi alat edukatif yang kuat dalam membentuk siswa yang religius, berkarakter, dan kritis terhadap lingkungan sekitarnya.<sup>20</sup> Ke depan, pemanfaatan media video diharapkan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga sebagai media dakwah dan pembinaan spiritual generasi muda agar tetap berpegang pada nilai-nilai Islam di tengah arus digitalisasi global.

### **3. Pemanfaatan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pemanfaatan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bentuk inovasi pendidikan modern yang menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital masa kini. Video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam proses belajar, tetapi juga menjadi media yang mengubah cara guru dan siswa berinteraksi dengan materi pelajaran. Melalui kombinasi unsur suara, teks, dan gambar bergerak, video menjadikan pembelajaran lebih hidup dan menarik, sehingga konsep-konsep dalam PAI yang sebelumnya terasa abstrak dapat dipahami dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan.<sup>21</sup>

Selain menjadi alat bantu visual, media video juga berperan penting dalam menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai spiritual Islam. Dengan menampilkan adegan nyata atau ilustrasi kehidupan sehari-hari, siswa dapat melihat contoh penerapan

---

<sup>17</sup> (Lingga, 2025)

<sup>18</sup> (Lestari et al., 2025)

<sup>19</sup> (Andrianingsih & Mustika, 2022)

<sup>20</sup> (Fayzah et al., 2025)

<sup>21</sup> (Fadli & Hasibuan, 2025)

nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang dalam konteks kehidupan nyata.<sup>22</sup> Hal ini membuat siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mampu merasakan dan meneladani maknanya secara emosional. Misalnya, video tentang keteladanan Rasulullah SAW dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan sikap empati dan keimanan siswa.

Media video juga membantu menjembatani antara teori dan praktik dalam pembelajaran agama. Banyak nilai-nilai PAI seperti makna ikhlas, syukur, dan adab dalam beribadah yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Dengan bantuan video, guru dapat menampilkan bagaimana nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah mencontohnya.<sup>23</sup> Melalui pengamatan visual, siswa tidak hanya memahami secara kognitif, tetapi juga tergerak secara afektif dan psikomotorik untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Penggunaan video juga mendukung penerapan pembelajaran berbasis siswa (*student-centered learning*), di mana guru berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa dalam memahami dan merefleksikan isi tayangan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi turut berpikir kritis, berdiskusi, dan menafsirkan pesan moral yang terkandung dalam video.<sup>24</sup> Proses belajar pun menjadi lebih dinamis dan membentuk karakter religius sekaligus literasi digital yang baik.

Meski demikian, keberhasilan penggunaan media video sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih, menyusun, dan mengelola konten pembelajaran yang sesuai. Tidak semua video di internet layak digunakan untuk pembelajaran PAI. Beberapa video mungkin mengandung konten yang tidak sejalan dengan nilai Islam atau berdurasi terlalu panjang sehingga menurunkan fokus belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu dibekali dengan pelatihan literasi digital dan kemampuan desain pembelajaran berbasis multimedia agar dapat mengoptimalkan fungsi video sebagai media edukatif dan dakwah.<sup>25</sup>

Dengan pengelolaan yang baik, media video dapat menjadi sarana dakwah modern yang mampu menghubungkan ajaran Islam dengan dunia nyata siswa. Pembelajaran berbasis video tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga menguatkan nilai spiritual dan moral peserta didik di tengah tantangan zaman digital yang kompleks.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan langkah inovatif yang sangat relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan di era digital. Video menjadi media yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran secara menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui kombinasi visual, audio, dan narasi, siswa dapat mengaitkan konsep keagamaan yang bersifat abstrak dengan realitas kehidupan nyata, sehingga pemahaman terhadap nilai-nilai Islam menjadi lebih mendalam.

Media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan menampilkan praktik keislaman seperti kisah keteladanan Nabi, ibadah, dan akhlak terpuji, video pembelajaran mampu menumbuhkan motivasi serta memperkuat karakter religius siswa. Penggunaan media ini juga selaras dengan prinsip *student-centered learning*, di mana siswa berperan aktif dalam mengamati, menafsirkan, dan merefleksikan isi tayangan sesuai konteks kehidupannya.

Namun, efektivitas media video sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang, memilih, dan mengelola konten pembelajaran. Kurangnya literasi digital dan

---

<sup>22</sup> (Agustian et al., 2025)

<sup>23</sup> (Dr. M. Arif Khoiruddin, S.Sos.I., 2021)

<sup>24</sup> (Pertiwi et al., 2022)

<sup>25</sup> (Amaliah, 2020)

keterbatasan sarana teknologi sering kali menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru PAI melalui pelatihan digital dan bimbingan teknis sangat diperlukan agar media video dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dengan pengelolaan yang baik, media video berpotensi besar menjadi sarana dakwah dan pendidikan yang mampu membentuk generasi Muslim yang berpengetahuan, berakarakter, dan berakhlak mulia. Pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan teknologi modern tidak hanya menanamkan nilai keagamaan, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan adaptif menghadapi perubahan zaman tanpa meninggalkan landasan spiritualnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A., Studi, P., Agama, P., & Pascasarjana, P. (2025). *Pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran pai dan implikasinya terhadap pemahaman dan sikap religius siswa di smptit rabbani muara enim*.
- Amaliah, N. (2020). *Pengembangan Multimedia Interaktif Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 2 Enrekang*.
- Andrianingsih, R., & Mustika, D. (2022). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6164–6172. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3388>
- Anisa, A. N., & Ihsan, M. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi Siswa Kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1(3), 130.
- Arya Putra. (2025). *Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Pekanbaru*.
- Aziz, A. A., & Muhammad, H. D. (2021). Implementasi Media Interaktif Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 110–119.
- Dr. M. Arif Khoiruddin, S.Sos.I., M. P. . (2021). *Media Pembelajaran PAI* (M. . Dr. Sriwardona (ed.); Vol. 9, Issue 1). CV. Afasa Pustaka.
- Eka Putra. (2020). *Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Pada Sekolah Dasar Negeri Di kabupaten Pelalawan* (Vol. 2).
- Fadli, M., & Hasibuan, N. H. (2025). *Pengembangan Produk Media ICT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI )*. 9(2), 21456–21466.
- Fajarini, N., Erfita Handayani, S., Dhea Senja, K., & Kurnia Mulyani, D. (2022). Peran Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Education Journal*, 1(1), 1.
- Fayzah, P., Ikhwayuna, A., Allinsia, R., Alwi, N. A., & Ningsih, Y. (2025). Efektivitas Media Video dalam Pembelajaran. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 313–322.
- Ilham, F. M., & Herliani, L. (2025). Manajemen Digitalisasi Pembelajaran PAI Di SMP Nilna Fadilata Syabaniah. *AEJ (Advances Is Education Journal)*, 1(2), 17–27.
- Kukuh Sanyoto. (2025). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Siswa (Studi Kasus di MA Al-Ishlah Bungkal Ponorogo)* (Vol. 1, Issue 69).
- Lestari, P. M., Lian, B., Pendidikan, P. M., Pascasarjana, P., & Palembang, U. P. (2025). Peranan Belajar Mengajar Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 5–6.
- Lingga, S. (2025). Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam:

- Menyiapkan Guru PAI Menghadapi Tantangan Abad 21. *Jurnal Edukatif*, 3(1), 107–111.
- Munawir, Ainur Rofiqoh, I. K. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 9(1), 63–71.
- Noveriyanto, M. F. I. (2024). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam The Influence of Using Technology-Based Learning Videos on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Sub. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(8), 198–207. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5899>
- Nursahrianti. (2023). Peranan Guru PAI dalam Mengatasi Efek Negatif Aplikasi Tiktok di SD Negeri 14 Parepare. In *Accident Analysis and Prevention* (Vol. 183, Issue 2).
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan metode pembelajaran berorientasi student centered menuju masa transisi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal Binagogik*, 12(2), 306–312.
- Rohmah Syahilatur. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Bab Dahsyatnya Persatuan Ibadah Haji dan Umroh Kelas IX di SMPN 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Sani Susanti, Nadya Yohana Jubilani Simanullang, Elvita Sabel Sara Manalu, Risna Uli Purba, Damai Ianti Cibro, N. L. P. (2025). Analisis Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Analysis of Digital Learning on Student Learning Outcomes. *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1(4), 11625–11632.
- Setyawan, D., Firman, M. A., & Sholichin, M. 'Azizus. (2024). Efektivitas Penggunaan Teknologi sebagai Penunjang Pembelajaran Guru. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 727–739. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1283>
- Wardah. (2022). Implementasi Pembelajaran Dengan Media Video Kisah Teladan Nabi Muhammad Saw Pada Materi Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Kelompok A Di RA Muhyiddin Pundenarum Karangawen Demak. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.